



STRATEGI PENGEMBANGAN JURNAL MENUJU TERINDEKS INTERNASIONAL

**M.Th. Kristiati, ST., MT.
Dr. Suranto, S.T.
Ristiyan Ragil Putradianto, S.T., M.T
Azykra Faqih Nasyan**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
UPN "VETERAN" YOGYAKARTA
2024**

**STRATEGI PENGEMBANGAN JURNAL MENUJU
TERINDEKS INTERNASIONAL**

Disusun oleh :

M.Th. Kristiati, ST., MT.

Dr. Suranto, S.T.

Ristiyan Ragil Putradianto, S.T., M.T

Azzykra Faqih Nasyan

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

UPN “VETERAN” YOGYAKARTA

2024

STRATEGI PENGEMBANGAN JURNAL MENUJU TERINDEKS INTERNASIONAL

Penulis :

M.Th. Kristiati, ST., MT.

Dr. Suranto, S.T.

Ristiyani Ragil Putradianto, S.T., M.T

Azzykra Faqih Nasyan

Editor : Azzykra Faqih Nasyan

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam, atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis

Desain Sampul dan Editing:

Penerbit LPPM UPN Veteran Yogyakarta

Cetakan Pertama, 2024

ISBN: 978-623-389-354-1

ISBN 978-623-389-354-1



Diterbitkan oleh:

Penerbit LPPM UPN Veteran Yogyakarta

Jl. Padjajaran No 104 Condongcatur, Yogyakarta, 55283

Telp. (0274) 486188,486733, Fax. (0274) 486400

Dicetak Oleh:

LPPM, UPN Veteran Yogyakarta

Jl. Padjajaran No 104 Condongcatur, Yogyakarta, 55283

Telp. (0274) 486188,486733, Fax. (0274) 486400

KATA PENGANTAR

Penulisan buku ini dimaksudkan untuk memberikan arahan atau petunjuk rekan-rekan pengelola jurnal dalam mempersiapkan segala keperluan untuk indeksasi Jurnal Nasional agar terindeksasi internasional. Buku ini juga diharapkan dapat memberikan petunjuk secara terperinci mengenai proses pendaftaran indeksasi internasional sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam proses pengusulan indeksasi Jurnal dan tentunya mendapatkan nilai atau indeks yang sesuai dengan yang diharapkan.

Apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah turut berpartisipasi dalam penyusunan dan penyempurnaan buku ini dan bagi para penggiat jurnal yang turut memberikan sumbangan pemikiran pada buku panduan ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II URGENSI INDEKSASI INTERNASIONAL	4
BAB III PERSIAPAN INDEKSASI INTERNASIONAL	9
BAB IV PROSES PENGAJUAN INDEKSASI.....	31
BAB IV PENUTUP	58
DAFTAR PUSTAKA	60

BAB I PENDAHULUAN

Pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang ditindaklanjuti dengan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa civitas academica memiliki kewajiban untuk melakukan publikasi ilmiah. Saat ini, publikasi hasil penelitian Indonesia di tingkat internasional masih rendah termasuk publikasi pada terbitan berkala (jurnal ilmiah) yang terindeks di pengindeks bereputasi internasional.

Salah satu permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan terbitan berkala ilmiah tersebut adalah pengelolaan jurnal ilmiah yang tidak standar sebagaimana yang diminta oleh lembaga akreditasi dan pengindeks. Dalam konteks ini, pengelolaan jurnal ilmiah dalam rangka mencapai target menjadi jurnal ilmiah terakreditasi nasional atau bahkan menjadi jurnal yang bereputasi internasional memerlukan sistem manajemen dan pengelolaan jurnal yang efektif dan efisien yang didasarkan

pada instrumen-instrumen dan kualifikasi yang disyaratkan oleh lembaga akreditasi jurnal nasional seperti ARJUNA dan lembaga pengindeks bereputasi internasional. Jika mengacu pada Permendiknas Nomor 22 Tahun 2011 tentang Terbitan Berkala Ilmiah, kondisi yang terjadi pada Jurusan Teknik Perminyakan diperlukan penerbitan jurnal ilmiah berkala dengan skala internasional sebagai sarana hasil karya penelitian Dosen dan Mahasiswa.

Selanjutnya, jurnal ilmiah harus berkelanjutan dan kesinambungan (*continuity and consistency*). Pengelolaan jurnal ilmiah yang belum optimal jika mengacu pada Surat Edaran Dirjen Dikti No.2050/E/T/2011 tentang Kebijakan Unggah Karya Ilmiah dan Jurnal dan Surat Edaran Dirjen Dikti No.212/E/T/2012 tentang Panduan Pengelolaan Jurnal Terbitan Berkala Ilmiah Elektronik, maka akan diterbitkan jurnal ilmiah skala internasional yang akan terbit 2 kali dalam setahun. Redaksi jurnal harus didorong untuk meningkatkan mutu pengelolaan sehingga mampu berdampak mutu terbitan berkala sehingga dapat diindeks oleh lembaga pengindeks baik bereputasi nasional bahkan internasional. Peningkatan kualitas jurnal menjadi

sangat krusial dalam rangka mewujudkan perguruan tinggi menjadi universitas riset (research university).

BAB II URGENSI INDEKSASI INTERNASIONAL

Publikasi ilmiah di institusi pendidikan tinggi memegang peran yang sangat vital dan tak dapat diremehkan dalam memajukan ilmu pengetahuan. Selain sebagai sarana utama dalam menghasilkan pengetahuan baru, publikasi juga berfungsi untuk memperkuat reputasi institusi pendidikan. Melalui publikasi, institusi tidak hanya meningkatkan visibilitasnya di mata dunia, tetapi juga mendorong inovasi dan modernisasi dalam berbagai bidang keilmuan. Ini pada gilirannya berdampak langsung pada peningkatan kualitas akademik fakultas dan berkontribusi terhadap posisi ekonomi institusi tersebut (Dhillon, Ibrahim, & Selamat, 2015). Tingginya tingkat publikasi ilmiah sering kali dijadikan sebagai tolok ukur utama dalam menilai kinerja, baik bagi individu akademisi maupun institusi pendidikan itu sendiri (Rickard et al., 2009). Lebih jauh lagi, penelitian dan publikasi ilmiah memainkan peran krusial dalam memajukan peradaban melalui penyebaran pengetahuan baru. Menerbitkan hasil penelitian orisinal di jurnal-jurnal terindeks menjadi salah satu syarat mutlak

untuk kemajuan karir akademik seorang peneliti (Das, 2017).

Publikasi ilmiah tidak hanya menjadi ukuran produktivitas dalam riset, tetapi juga berfungsi sebagai jembatan dalam transfer pengetahuan, memungkinkan penemuan-penemuan baru untuk diadopsi dan diterapkan di berbagai bidang (Peng & Qi, 2006). Selain itu, publikasi di jurnal terkemuka memiliki dampak positif yang signifikan terhadap evaluasi ekonomi atas karya yang dihasilkan, serta meningkatkan reputasi profesional dari penulisnya (Powdthavee, Riyanto, & Knetsch, 2017). Jurnal ilmiah yang melalui proses peer review diakui secara luas sebagai medium utama untuk menyebarkan pengetahuan yang valid dan terpercaya. Proses ini tidak hanya menjamin kualitas karya ilmiah yang diterbitkan, tetapi juga membantu membangun kredibilitas dalam komunitas akademis (Palese, Coletti, & Dante, 2013). Penelitian juga menunjukkan bahwa publikasi ilmiah memiliki peran besar dalam mempercepat penyampaian hasil penelitian ke dalam proses evaluasi dan umpan balik program-program akademik dan riset (Chandler et al., 2017).

Menariknya, para akademisi sering kali memprioritaskan dampak dari penelitian mereka dibandingkan dengan sekadar banyaknya jumlah publikasi, meskipun kriteria dampak tersebut tidak selalu sejalan dengan penilaian formal yang berfokus pada ketelitian dan jumlah publikasi. Preferensi ini biasanya lebih dominan di kalangan akademisi dengan masa jabatan yang panjang, pengalaman kerja di luar akademik, dan motivasi intrinsik yang tinggi. Namun, seiring dengan meningkatnya pengaruh akademik, motivasi ekstrinsik, serta peringkat akademik yang lebih tinggi, kecenderungan ini bisa berkurang (Salter, Salandra, & Walker, 2017). Meskipun banyaknya jumlah publikasi di jurnal-jurnal bereputasi dapat menjadi indikator produktivitas dan keberhasilan seorang akademisi, hal ini belum tentu mencerminkan dampak atau signifikansi dari penelitian tersebut secara luas (Peng & Qi, 2006).

Di Indonesia, potensi besar untuk meningkatkan publikasi di jurnal internasional bereputasi sangat didukung oleh banyaknya dosen yang memegang jabatan sebagai Lektor Kepala dan Profesor. Penerbitan di jurnal-jurnal internasional ini tidak hanya meningkatkan dampak dari penelitian yang dihasilkan, tetapi juga meningkatkan daya

saing para dosen Indonesia di panggung global. Namun, upaya ini memerlukan pengembangan kapasitas yang berkelanjutan dan peningkatan kompetensi para dosen, agar mereka dapat bersaing di tingkat internasional. Publikasi jurnal berfungsi sebagai sarana yang sangat penting bagi para dosen untuk berbagi ilmu pengetahuan dengan audiens yang lebih luas, memastikan bahwa temuan-temuan penelitian dapat diterapkan secara tepat sesuai dengan tujuannya. Adanya badan publikasi dalam negeri juga dapat berfungsi sebagai pelengkap, dengan memanfaatkan inovasi dari luar negeri sambil menyoroti kontribusi ilmiah langsung dari para ilmuwan Indonesia yang kaya akan hasil riset yang dapat ditemukan di jurnal-jurnal lokal.

Untuk mencapai kemajuan dalam publikasi ilmiah, pengembangan kompetensi dosen harus didorong dan didukung penuh oleh perguruan tinggi tempat mereka mengabdikan. Dengan terus mempromosikan pengembangan ini, Indonesia memiliki peluang besar untuk meningkatkan jumlah publikasi di jurnal-jurnal internasional yang bereputasi. Penerbitan karya di jurnal internasional akan menjadi sebuah pencapaian yang meningkatkan dampak ilmiah serta daya saing para dosen di kancah global.

Lebih dari itu, publikasi jurnal juga berfungsi sebagai kontribusi berharga dari para dosen kepada masyarakat luas. Dengan publikasi, hasil penelitian dapat dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan tujuan awal penelitian tersebut.

Dalam dunia penerbitan akademis, persaingan semakin ketat seiring dengan jurnal-jurnal yang berlomba-lomba mendapatkan pengakuan dan kredibilitas. Salah satu contoh jurnal yang dapat diambil adalah *Journal of Petroleum and Geothermal Technology (JPGT)*, yang bertujuan untuk berkembang dari jurnal yang baru muncul menjadi jurnal terkemuka yang diakui secara internasional. Menurut Istadi (2016), visibilitas dan pengaruh jurnal dapat meningkat secara signifikan melalui pengembangan strategi pengindeksan yang baik. Studi ini menunjukkan pendekatan strategis yang diterapkan oleh JPGT, yang mencakup persiapan yang matang, pemilihan platform yang tepat, standarisasi yang kuat, pengindeksan yang efektif, serta evaluasi berkelanjutan untuk mencapai tujuannya sebagai jurnal bereputasi.

BAB III PERSIAPAN INDEKSASI INTERNASIONAL

3.1. Tantangan Indeksasi Internasional

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Christopher J. Cocal dan Irene De Vera (2018), menerbitkan makalah di jurnal terindeks internasional merupakan tantangan besar yang dihadapi oleh para peneliti. Mereka seringkali harus menghadapi berbagai kendala, mulai dari aspek finansial hingga teknis. Berikut adalah beberapa hambatan utama yang biasanya dihadapi dalam proses publikasi ilmiah internasional.

1. Kurangnya Dana untuk Biaya Publikasi

Salah satu hambatan terbesar yang dihadapi peneliti adalah biaya pemrosesan artikel (APC) yang dikenakan oleh banyak jurnal internasional, terutama jurnal dengan akses terbuka. Biaya ini bisa sangat mahal dan menimbulkan beban keuangan bagi peneliti, terutama mereka yang berasal dari negara berkembang atau institusi dengan pendanaan terbatas. Ketidaktersediaan dana untuk membayar biaya ini sering kali menghalangi potensi publikasi yang berharga.

2. Kesulitan dalam Menemukan Jurnal yang Tepat

Memilih jurnal yang sesuai dengan topik dan bidang penelitian adalah tantangan tersendiri. Peneliti perlu memastikan bahwa jurnal yang dipilih tidak hanya sesuai dengan ruang lingkup penelitian, tetapi juga memiliki audiens yang relevan serta standar pengindeksan yang sesuai, seperti SCOPUS atau Web of Science. Proses pencarian jurnal yang tepat bisa memakan waktu dan sangat teknis, menyebabkan penundaan dalam proses publikasi.

3. Tingginya Standar Kriteria dan Persaingan Ketat

Jurnal bereputasi tinggi memiliki kriteria seleksi yang sangat ketat, yang sering kali menyebabkan penolakan cepat dari editor. Naskah yang dianggap kurang inovatif atau tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap bidang ilmu yang ada akan segera ditolak tanpa ditinjau lebih lanjut. Persaingan yang ketat di antara penulis untuk diterbitkan di jurnal-jurnal dengan impact factor tinggi membuat proses ini semakin sulit, terutama bagi penelitian yang mungkin kurang terobosan, atau penelitian di jurnal baru yang mungkin belum banyak yang mengetahui

keberadaannya dan belum banyak yang menulis di jurnal tersebut.

4. Kurangnya Dukungan Institusi

Dukungan dari institusi merupakan faktor kunci dalam keberhasilan publikasi ilmiah. Ketidakhadiran dukungan administratif, seperti akses ke hibah penelitian, program pendanaan, atau bimbingan dari akademisi senior, sering kali membuat peneliti terjebak dalam proses yang rumit. Dukungan institusi yang memadai dapat mempercepat publikasi, tetapi tanpa bantuan ini, banyak peneliti yang kesulitan untuk berhasil dalam dunia publikasi internasional.

5. Tantangan dalam Memformat Naskah

Setiap jurnal memiliki pedoman format yang berbeda dan sering kali sangat spesifik, mulai dari tata letak, gaya penulisan, hingga kutipan. Peneliti harus menyesuaikan naskah mereka agar sesuai dengan format yang diharuskan. Kegagalan dalam mengikuti panduan ini dapat menyebabkan penundaan atau bahkan penolakan naskah.

Menyelaraskan naskah dengan standar jurnal yang ketat membutuhkan ketelitian dan waktu yang lebih banyak, serta pengalaman.

6. Tingginya Indeks Kemiripan

Jurnal-jurnal internasional sering menggunakan perangkat lunak pendeteksi plagiarisme untuk mengecek kemiripan dengan literatur yang sudah ada. Meskipun kutipan yang benar sudah dilakukan, ada risiko indeks kemiripan yang tinggi jika ada tumpang tindih dengan karya sebelumnya. Hal ini dapat menyebabkan penolakan otomatis oleh jurnal, bahkan ketika niat plagiarisme tidak ada. Peneliti harus hati-hati dalam menulis ulang dan mengutip sumber yang ada dengan benar.

7. Kualitas Bahasa yang Kurang Memadai

Sebagian besar jurnal internasional mengharuskan naskah ditulis dalam bahasa Inggris yang sangat baik. Namun, bagi banyak peneliti yang tidak berbahasa Inggris sebagai bahasa ibu, kendala bahasa ini sering kali menjadi salah satu hambatan terbesar. Kualitas tulisan yang buruk atau

kesalahan tata bahasa dapat menyebabkan penolakan. Dalam banyak kasus, peneliti perlu menggunakan layanan pengeditan profesional atau meminta bantuan dari kolega yang fasih berbahasa Inggris.

8. Kesulitan dalam Menemukan Mitra Bestari

Beberapa jurnal meminta penulis untuk merekomendasikan calon pengulas (mitra bestari) yang memiliki keahlian di bidang penelitian terkait. Peneliti junior atau mereka yang baru memulai karir akademik mungkin menghadapi kesulitan dalam merekomendasikan pengulas yang tepat karena keterbatasan jaringan profesional mereka. Kekurangan ini bisa menghambat proses evaluasi naskah.

9. Proses Peer-Review yang Panjang

Salah satu tantangan terbesar dalam proses publikasi di jurnal internasional adalah panjangnya waktu yang dibutuhkan untuk melalui proses peer-review. Meskipun peer-review adalah bagian penting dari menjaga kualitas penelitian, proses ini bisa sangat lambat. Waktu yang dibutuhkan dari pengajuan hingga penerbitan akhir bisa berlangsung

berbulan-bulan, bahkan bertahun-tahun. Hal ini bisa membuat peneliti frustrasi, terutama jika mereka perlu hasil publikasi untuk evaluasi akademik atau pendanaan.

10. Kendala Teknis dalam Sistem Pengiriman Naskah

Banyak jurnal internasional menggunakan platform pengiriman naskah elektronik yang sering kali membingungkan dan penuh dengan masalah teknis. Peneliti mungkin menghadapi kesulitan dalam mengunggah naskah mereka, menavigasi berbagai langkah dalam proses pengiriman, atau memenuhi syarat file yang diminta. Hal ini dapat menambah waktu penundaan dalam proses penerimaan naskah.

Untuk mengatasi tantangan dalam mempublikasikan makalah di jurnal terindeks internasional, para peneliti telah mengadopsi berbagai strategi. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan peluang sukses dalam publikasi akademis:

1. Mengikuti Pelatihan dan Lokakarya tentang Publikasi Makalah

Untuk meningkatkan keterampilan menulis dan memahami proses pengiriman naskah, peneliti sering berpartisipasi dalam pelatihan dan lokakarya yang berfokus pada publikasi ilmiah. Program-program ini membantu mereka memahami apa yang dicari oleh jurnal internasional dan bagaimana cara menyusun makalah mereka agar memenuhi standar yang diinginkan. Pelatihan semacam ini juga sering kali menyertakan bimbingan tentang cara menangani umpan balik dari pengulas.

2. Mengirimkan ke Jurnal Multidisiplin

Peneliti dapat mempertimbangkan untuk mengirimkan makalah mereka ke jurnal multidisiplin, yang menerima karya dari berbagai bidang penelitian. Jurnal-jurnal ini cenderung lebih terbuka terhadap topik yang beragam, memberikan rute alternatif untuk publikasi ketika jurnal yang lebih spesifik atau terspesialisasi tidak cocok. Ini juga memperluas audiens yang dapat mengakses dan menggunakan penelitian mereka.

3. Meminta Saran dari Peninjau atau Mentor

Sebelum mengirimkan makalah, peneliti dapat meminta nasihat dari mentor, peneliti senior, atau kolega terkait calon pengulas yang relevan dengan topik makalah. Saran dari peninjau atau mentor dapat sangat membantu dalam memilih pengulas yang mungkin lebih menghargai penelitian dan menawarkan umpan balik yang lebih konstruktif. Ini juga membantu meningkatkan peluang penerimaan karena pengulas memiliki pemahaman yang lebih baik tentang penelitian.

4. Meminta Tinjauan Rekan Sejawat Sebelum Pengiriman

Peneliti sering kali meminta rekan kerja atau sejawat untuk meninjau makalah mereka sebelum pengiriman resmi. Proses tinjauan sejawat ini memberikan peneliti umpan balik awal, memungkinkan mereka mengidentifikasi kelemahan, kesalahan, atau area yang memerlukan perbaikan. Peninjauan sebelum pengiriman ini juga membantu mengurangi kemungkinan penolakan oleh jurnal dan meningkatkan kualitas penelitian.

5. Penerbitan di Jurnal Akses Terbuka (Berbayar)

Jurnal akses terbuka menawarkan model publikasi yang memungkinkan penelitian diakses secara bebas oleh siapa pun di seluruh dunia. Namun, peneliti perlu membayar biaya publikasi (APC) yang bisa signifikan. Meskipun mahal, publikasi di jurnal akses terbuka dapat meningkatkan visibilitas karya dan memperluas dampaknya di kalangan peneliti serta masyarakat umum.

6. Menggunakan Alat Online untuk Pemeriksaan Kesamaan dan Tata Bahasa

Untuk memastikan kualitas tulisan dan menghindari kesalahan tata bahasa atau plagiarisme, peneliti sering menggunakan alat daring seperti Grammarly atau pemeriksa plagiarisme (misalnya Turnitin). Alat-alat ini membantu memastikan bahwa naskah yang mereka kirimkan memenuhi standar bahasa dan orisinalitas yang diharapkan oleh jurnal internasional. Ini juga membantu meminimalkan risiko penolakan karena masalah teknis seperti kesalahan

ejaan atau kemiripan yang terlalu tinggi dengan literatur yang ada.

7. Menerbitkan di Jurnal dengan Faktor

Dampak Rendah

Dalam upaya meningkatkan jumlah publikasi, beberapa peneliti memilih untuk mengirimkan makalah mereka ke jurnal dengan faktor dampak yang lebih rendah. Jurnal-jurnal ini mungkin memiliki kriteria penerimaan yang tidak seketat jurnal berdampak tinggi, sehingga meningkatkan peluang makalah diterima. Meskipun mungkin tidak seprestisius jurnal-jurnal dengan faktor dampak tinggi, publikasi di jurnal ini tetap memberikan kontribusi terhadap rekam jejak penelitian peneliti.

8. Meminta Dukungan Institusi untuk Biaya Publikasi

Beberapa peneliti berusaha mendapatkan dukungan keuangan dari institusi tempat mereka bekerja untuk menutupi biaya publikasi. Banyak institusi akademik yang bersedia mendanai biaya pemrosesan artikel, terutama jika publikasi tersebut dapat meningkatkan reputasi dan

kredibilitas institusi itu sendiri. Dukungan institusi ini sangat membantu, terutama bagi peneliti dari institusi dengan anggaran terbatas.

9. Berkolaborasi dengan Penulis dengan H-Indeks Tinggi

Salah satu cara untuk meningkatkan peluang penerimaan di jurnal bereputasi adalah dengan berkolaborasi dengan peneliti yang memiliki H-index tinggi. H-index merupakan ukuran yang mencerminkan produktivitas dan dampak seorang peneliti di bidangnya. Kolaborasi dengan peneliti yang lebih berpengaruh dapat meningkatkan kredibilitas makalah dan memperbesar kemungkinan makalah diterima oleh jurnal internasional yang lebih bergengsi.

10. Mengembangkan Jaringan Internasional

Memperluas jaringan profesional dengan peneliti dari berbagai negara dan bidang ilmu dapat membantu dalam proses publikasi. Melalui konferensi internasional, kolaborasi penelitian, atau partisipasi dalam proyek global, peneliti dapat membangun koneksi yang berguna untuk

rekomendasi pengulas atau bahkan mendapatkan bimbingan dari akademisi senior di luar negeri.

11.Melakukan Pengujian Terhadap Makalah Sebelum Pengiriman

Peneliti dapat melakukan simulasi pengiriman dengan menguji bagaimana makalah mereka diterima oleh jurnal-jurnal yang berbeda. Ini mencakup menganalisis persyaratan setiap jurnal dan memperbaiki makalah agar sesuai dengan fokus dan kriteria yang berbeda. Langkah ini memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan makalah dengan lebih baik sesuai target jurnal.

12.Mempersiapkan Revisi Berdasarkan Umpan Balik Pengulas

Peneliti harus siap untuk menerima umpan balik dari pengulas dan melakukan revisi terhadap makalah mereka. Menanggapi kritik dengan cara yang konstruktif dan cepat sangat penting untuk meningkatkan peluang makalah akhirnya diterima. Proses revisi yang efektif melibatkan perbaikan berdasarkan masukan teknis dan memperjelas aspek yang dianggap lemah oleh pengulas.

3.2. Strategi Indeksasi International

Strategi pengembangan jurnal menuju terindeks internasional adalah serangkaian langkah yang diambil untuk meningkatkan kualitas dan reputasi jurnal ilmiah sehingga diakui dan masuk ke dalam basis data indeks internasional seperti **Scopus**, **Web of Science (WoS)**, **DOAJ**, atau **PubMed**. Berikut adalah beberapa strategi yang umum diterapkan:

1. Meningkatkan Kualitas Naskah dan Publikasi

Dengan proses Peer Review yang Ketat dimana Jurnal harus memiliki sistem peer review yang transparan dan ketat. Kemudian Topik yang Relevan harus fokus pada isu-isu ilmiah yang penting dan sesuai dengan perkembangan terbaru di bidangnya. Dan terakhir.

2. Memperbaiki Struktur dan Manajemen Jurnal

Jurnal harus memiliki editorial board yang terdiri dari para ahli dibidangnya. Kemudian dilanjutkan dengan pengelolaan

jurnal dengan mengikuti standar internasional. Serta jurnal harus memberikan panduan yang jelas bagi penulis dan pembaca mengenai format naskah.

3. Meningkatkan Aksesibilitas dan Visibilitas

Memberikan akses terbuka kepada seluruh pembaca dengan tujuan meningkatkan jumlah pembaca dan sitasi, menyediakan DOI (Digital Object Identifier) pada setiap artikel untuk mempermudah sitasi karya ilmiah, menyediakan artikel dalam lebih dari satu Bahasa, dan memastikan metadata artikel terisi dengan baik dalam Bahasa internasional.

4. Meningkatkan Sitasi dan Reputasi Jurnal

Dengan cara berkolaborasi dengan penulis dari berbagai negara untuk berkontribusi dalam jurnal, Aktif mempromosikan artikel-artikel jurnal melalui media sosial, konferensi, atau situs web agar lebih dikenal luas oleh komunitas ilmiah.

5. Standar Etika dan Integritas Publikasi

Memastikan tidak ada plagiarisme, duplikasi, atau pelanggaran etika lainnya dalam proses penerbitan, dan Memastikan bahwa proses peninjauan dan penerimaan artikel dilakukan dengan transparan dan adil.

6. Evaluasi dan Peningkatan Berkelanjutan

Mengumpulkan masukan dari reviewer dan pembaca mengenai kualitas jurnal dan terus melakukan perbaikan secara berkala dan memastikan bahwa setiap standar terpenuhi dan terus ditingkatkan.

3.3. Peran Universitas Terhadap Indeksasi Internasional

Universitas memiliki peran yang sangat penting dalam membantu jurnal-jurnal ilmiah mencapai indeksasi internasional. Berikut adalah beberapa peran utama universitas dalam mendukung indeksasi internasional:

1. Pemberian Dukungan Finansial

Universitas seringkali menyediakan dana untuk mendukung biaya operasional jurnal, termasuk biaya untuk pengindeksan di basis data seperti Scopus atau Web of

Science. Dukungan finansial ini mencakup biaya pemeliharaan platform penerbitan, biaya pemrosesan artikel, serta biaya yang diperlukan untuk meningkatkan infrastruktur jurnal.

2. Peningkatan Kualitas Penelitian

Universitas dapat meningkatkan kualitas penelitian yang dihasilkan oleh para akademisi melalui penyediaan fasilitas, bimbingan penelitian, serta kolaborasi internasional. Penelitian berkualitas tinggi cenderung lebih mudah diterima oleh jurnal-jurnal bereputasi yang terindeks internasional, sehingga memperkuat posisi jurnal- jurnal yang diterbitkan oleh universitas.

3. Kolaborasi dengan Penulis dan Lembaga Internasional

Universitas dapat mendorong kolaborasi antara penulis lokal dan peneliti internasional. Kolaborasi ini memperluas cakupan jurnal dan membantu meningkatkan kualitas serta relevansi penelitian yang dipublikasikan. Jurnal yang menampilkan karya-karya kolaboratif dari berbagai negara memiliki peluang lebih besar untuk diakui dan diindeks oleh lembaga-lembaga pengindeks internasional.

4. Penyediaan Infrastruktur Teknologi yang Mendukung

Universitas dapat menyediakan infrastruktur digital seperti platform penerbitan yang terintegrasi dengan sistem manajemen naskah yang mendukung proses editorial secara efisien. Teknologi yang memudahkan pengarsipan, akses terbuka, dan kompatibilitas dengan standar internasional (seperti DOI) adalah kunci untuk memenuhi persyaratan pengindeksan.

5. Evaluasi dan Peningkatan Kualitas Jurnal secara Berkala

Universitas dapat melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja jurnal yang dikelolanya, termasuk faktor dampak, kualitas naskah, dan umpan balik dari pembaca serta penulis. Proses evaluasi ini penting untuk memastikan jurnal selalu memenuhi kriteria yang diperlukan untuk tetap terindeks atau untuk meningkatkan peluang mendapatkan indeksasi lebih luas.

3.4. Peran Akademisi Terhadap Indeksasi Internasional

Akademisi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung indeksasi jurnal di tingkat internasional. Berikut adalah beberapa peran utama yang dapat dimainkan oleh akademisi dalam mencapai dan mempertahankan indeksasi internasional jurnal ilmiah:

1. Menghasilkan Penelitian Berkualitas Tinggi

Akademisi bertanggung jawab untuk menghasilkan penelitian yang orisinal, relevan, dan berdampak tinggi. Kualitas penelitian sangat mempengaruhi peluang jurnal untuk diindeks secara internasional. Jurnal yang berisi penelitian berkualitas lebih mungkin untuk mendapatkan kutipan dan pengakuan internasional.

2. Publikasi di Jurnal Internasional Terindeks

Dengan mempublikasikan penelitian mereka di jurnal yang sudah diindeks seperti Scopus atau Web of Science, akademisi membantu meningkatkan visibilitas karya ilmiah mereka serta reputasi jurnal tempat mereka menerbitkan artikel. Penulis dengan rekam jejak publikasi yang kuat dapat meningkatkan kualitas dan reputasi jurnal.

3. Menjadi Reviewer atau Mitra Bestari

Akademisi dapat berkontribusi sebagai reviewer atau mitra bestari di jurnal yang berusaha mencapai indeksasi internasional. Peran ini membantu menjaga kualitas naskah yang diterima dan memperkuat proses peer-review. Kualitas ulasan yang baik sangat penting untuk memenuhi standar jurnal terindeks.

4. Membantu Meningkatkan Standar Jurnal Lokal

Akademisi dapat berkontribusi dengan membantu jurnal-jurnal lokal meningkatkan standar mereka. Misalnya, melalui pelatihan, mentoring, atau kerja sama dengan peneliti luar negeri. Ini dapat membantu jurnal-jurnal lokal berkembang dan mencapai standar internasional yang diperlukan untuk indeksasi.

5. Berpartisipasi dalam Proses Evaluasi Jurnal

Akademisi yang berpengalaman sering kali diundang untuk berpartisipasi dalam proses evaluasi jurnal, misalnya, ketika jurnal tersebut berusaha untuk masuk ke dalam database pengindeks seperti Scopus atau Web of Science. Kontribusi ini penting untuk memastikan bahwa jurnal

memenuhi kriteria yang diperlukan untuk indeksasi internasional.

3.5. Peran Mahasiswa Terhadap Indeksasi Internasional

Mahasiswa juga memiliki peran penting dalam mendukung proses indeksasi jurnal ke tingkat internasional. Berikut beberapa kontribusi yang bisa diberikan oleh mahasiswa dalam membantu jurnal mencapai dan mempertahankan indeksasi internasional:

1. Berpartisipasi dalam Penelitian Berkualitas

Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian yang inovatif dan relevan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap hasil penelitian berkualitas tinggi. Penelitian mahasiswa yang dipublikasikan di jurnal internasional meningkatkan kualitas jurnal dan berpotensi menarik pengindeks internasional.

2. Mempublikasikan Hasil Penelitian di Jurnal Internasional

Mahasiswa pascasarjana dan sarjana tingkat lanjut sering melakukan penelitian yang dapat diterbitkan. Dengan mempublikasikan hasil penelitian mereka di jurnal internasional terindeks, mereka tidak hanya meningkatkan

portofolio akademik pribadi, tetapi juga meningkatkan reputasi jurnal tempat mereka menerbitkan.

3. Meningkatkan Kutipan melalui Tugas Akademik

Mahasiswa dapat mendukung indeksasi dengan mengutip artikel dari jurnal yang berpotensi diindeks dalam tugas, tesis, atau disertasi mereka. Dengan demikian, mereka secara langsung meningkatkan visibilitas artikel di jurnal tersebut, yang pada akhirnya meningkatkan jumlah kutipan jurnal, salah satu indikator penting dalam proses indeksasi.

4. Menjadi Reviewer Mahasiswa

Beberapa jurnal melibatkan mahasiswa sebagai reviewer junior dalam proses peer-review, yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar tentang standar evaluasi naskah ilmiah. Melalui partisipasi ini, mahasiswa dapat membantu menjaga kualitas publikasi yang dipersyaratkan oleh jurnal yang ingin terindeks.

5. Berperan dalam Tim Editorial Jurnal Kampus

Mahasiswa dapat membantu mengelola jurnal yang diterbitkan oleh universitas atau organisasi kampus. Keterlibatan mahasiswa dalam editorial membantu memperkuat proses penerbitan dan menyiapkan jurnal lokal

untuk memenuhi standar internasional. Mereka bisa terlibat dalam proofreading, pemformatan, dan promosi jurnal, yang semuanya mendukung proses indeksasi.

6. Berpartisipasi dalam Lokakarya dan Seminar tentang Publikasi Akademik

Dengan mengikuti pelatihan atau seminar yang membahas publikasi akademik dan indeksasi jurnal, mahasiswa dapat memahami pentingnya kontribusi mereka dalam proses publikasi. Pengetahuan ini bisa mereka gunakan saat menulis makalah penelitian yang dapat diterbitkan di jurnal terindeks.

7. Mengembangkan Karya Ilmiah dengan Topik Global

Mahasiswa dapat menulis penelitian yang relevan dengan isu-isu global dan lintas-disiplin. Topik-topik yang menarik audiens internasional lebih mungkin diterima di jurnal internasional terindeks dan dapat berkontribusi pada visibilitas dan relevansi jurnal tersebut.

BAB IV PROSES PENGAJUAN INDEKSASI

Journal of Petroleum and Geothermal Technology (JPGT) melakukan pengajuan indeksasi ke salah satu pengindeks internasional yaitu Copernicus.

4.1. Tentang Copernicus

Copernicus Publications merupakan salah satu penerbit ilmiah terkemuka yang mengelola jurnal akses terbuka (open-access) dengan fokus utama pada bidang geosains dan ilmu lingkungan, namun juga mencakup bidang ilmu lainnya seperti teknologi, kimia, biologi, dan pertanian.

4.1.1. Sejarah Copernicus

Copernicus didirikan pada tahun 1994 di Jerman dan menjadi salah satu pelopor penerbitan jurnal dengan model open-access. Mereka menyediakan akses gratis terhadap artikel-artikel ilmiah yang diterbitkan, serta memungkinkan penulis untuk berbagi hasil penelitian mereka secara lebih luas dan bebas hambatan. Hal ini sejalan dengan tujuan global untuk

meningkatkan transparansi dan aksesibilitas ilmu pengetahuan.

4.1.2 Model Open-Access

Copernicus Publications menerapkan model open-access di mana semua artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal-jurnalnya dapat diakses oleh siapa saja tanpa biaya berlangganan atau biaya akses lainnya. Dengan ini, hasil penelitian bisa langsung dijangkau oleh para peneliti, akademisi, pemerintah, organisasi non-pemerintah, hingga publik secara luas. Penulis atau institusi yang mendanai penelitian biasanya membayar biaya pemrosesan artikel (Article Processing Charges - APC), tetapi hasilnya dapat diakses bebas.

4.1.3 Proses Peer Review Terbuka

Salah satu keunikan Copernicus Publications adalah penerapan proses peer review terbuka. Ini berarti bahwa ulasan terhadap artikel yang dikirimkan untuk dipublikasikan terbuka untuk dilihat oleh publik, sehingga prosesnya lebih transparan. Tidak hanya identitas penulis, tetapi identitas para reviewer juga dapat diketahui, yang merupakan

pendekatan untuk meningkatkan akuntabilitas dan kualitas dari evaluasi ilmiah.

4.1.4 Indeksasi di Basis Data Internasional

Jurnal-jurnal yang diterbitkan oleh Copernicus sering kali terindeks dalam basis data akademik terkemuka, seperti:

- **Scopus:** Salah satu basis data terbesar untuk literatur ilmiah dan teknis di dunia.
- **Web of Science:** Basis data ilmiah yang mencakup kutipan dan referensi yang digunakan dalam publikasi ilmiah global.
- **Google Scholar:** Mesin pencari yang mengindeks berbagai literatur ilmiah dari berbagai sumber.
- **DOAJ (Directory of Open Access Journals):** Direktori yang mencakup jurnal-jurnal akses terbuka berkualitas tinggi di berbagai disiplin ilmu.
- Indeksasi ini meningkatkan reputasi dan visibilitas jurnal serta artikel yang diterbitkan di dalamnya, sehingga dapat menjangkau audiens yang lebih luas di komunitas ilmiah global.

4.1.5 Jurnal-Jurnal yang Dikelola Copernicus

Copernicus mengelola berbagai jurnal ilmiah yang berfokus pada bidang yang berbeda, namun memiliki reputasi tinggi. Beberapa di antaranya adalah:

- **Atmospheric Chemistry and Physics (ACP):** Jurnal yang berfokus pada atmosfer bumi, komposisi kimia, dan proses fisik di atmosfer.
- **Hydrology and Earth System Sciences (HESS):** Jurnal yang berfokus pada hidrologi dan interaksi antara air dengan ekosistem dan geosistem.
- **Biogeosciences:** Jurnal yang mencakup ilmu tentang biosfer, geosfer, dan perubahan lingkungan yang terjadi secara global.
- **The Cryosphere:** Jurnal tentang lapisan es, permafrost, dan proses terkait yang terjadi di daerah dingin.

Setiap jurnal di bawah Copernicus diakui karena standar ilmiah dan keahliannya yang tinggi, serta diproses melalui peer review yang ketat.

4.1.6 Manfaat Bagi Penulis dan Peneliti

Bagi para peneliti, menerbitkan artikel di jurnal Copernicus memiliki beberapa manfaat penting:

- **Akses Global:** Artikel yang dipublikasikan dapat diakses oleh siapa saja di seluruh dunia, meningkatkan peluang untuk dikutip oleh penelitian lain dan digunakan dalam kebijakan, proyek, atau pendidikan.
- **Proses Peer Review Terbuka:** Transparansi yang lebih besar dalam evaluasi ilmiah meningkatkan kredibilitas artikel yang dipublikasikan.
- **Kecepatan Publikasi:** Copernicus dikenal dengan waktu proses yang cepat, mulai dari pengajuan hingga penerbitan artikel, karena proses digitalisasi yang baik dan efisien.
- **Visibilitas Tinggi:** Indeksasi di platform besar seperti Scopus dan Web of Science memastikan artikel penulis terlihat oleh banyak orang, yang berpotensi meningkatkan jumlah sitasi dan pengaruh penelitian mereka.

4.1.7. Peningkatan Dampak Ilmiah

Jurnal yang diterbitkan oleh Copernicus sering kali memiliki impact factor yang signifikan, Artikel yang diterbitkan dalam jurnal dengan impact factor tinggi lebih mungkin untuk dikutip, yang meningkatkan kredibilitas dan reputasi penulis.

4.1.8 Keterlibatan dalam Komunitas Ilmiah

Copernicus Publications juga mendukung berbagai konferensi ilmiah dan acara komunitas, serta berkolaborasi dengan berbagai asosiasi dan organisasi ilmiah untuk mendukung diseminasi pengetahuan. Mereka memiliki platform yang terintegrasi dengan banyak komunitas ilmiah untuk memfasilitasi pertukaran ide dan inovasi.

4.1.9 Transparansi Data dan Keterbukaan

Selain menerbitkan artikel, Copernicus mendukung data terbuka, di mana data penelitian yang digunakan dalam publikasi juga dapat diakses oleh komunitas ilmiah dan publik untuk memverifikasi atau mereplikasi hasil penelitian.

4.2 Urutan Pengajuan Indeksasi Internasional Copernicus

Untuk mengajukan jurnal ke Copernicus Publications agar diindeks secara internasional, ada beberapa langkah dan tahapan yang perlu diikuti oleh penerbit jurnal. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa jurnal tersebut memenuhi standar kualitas yang tinggi. Berikut adalah urutan umum untuk pengajuan indeksasi jurnal di Copernicus:

1. Memenuhi Jurnal Memenuhi Syarat Dasar

1.1. Jurnal harus memiliki ISSN (International Standard Serial Number) yang valid.

Journal of Petroleum and Geothermal Technology

GICID:	No data	
Title in English:	Journal of Petroleum and Geothermal Technology	Current
Abbreviated title:	JEST	Current
Title used for citation (by other journals):	No data	
Other titles:	No data	
ISSN: Printed	2723-0988	Current
ISSN: Online	2723-1496	Current
Other ISSN:	No data	

Gambar 1. Data ISSN

- 1.2. Jurnal harus mempublikasikan artikel yang relevan dengan bidang keilmuan yang didukung oleh Copernicus, seperti geosains, ilmu lingkungan, scientific atau teknologi terkait.

Additional information

Journal's profile:	scientific
Country:	Indonesia
Current affiliation:	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
Editor-in-Chief's affiliation:	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
Country:	Indonesia
Country:	Indonesia
Main scientific profile:	Engineering, Geological
Scientific profiles:	Mineralogy, Mining & Mineral Processing, Energy Engineering and Power Technology, Geology
Main branch of science:	Engineering, Geological

Gambar 2. Informasi Tambahan

1.3. Jurnal harus memiliki data printed version.

Printed version of the scientific journal

Information included in every issue published in 2023:

- ISSN
- year
- volume
- number / issue
- month

Circulation:

2

Metadata of articles published in 2023:

- keywords in original language
- keywords in English
- author's affiliation
- DOI of the article

Gambar 3. Printed Version

1.4. Kebijakan penerbitan jurnal ilmiah serta stabilitas penerbitan jurnal

Publishing policy of the scientific journal

Policy on the publication of both electronic and printed versions of a scientific journal:

- same number of scientific articles in both versions of the journal

Percentage of scientific articles available in electronic version of the total number of scientific articles published in both printed and electronic versions in 2023:

21%

Stability

First issue year: 2020

Journal is published constantly since: 2020

In what month is the first issue of the journal published? May

Gambar 4. Kebijakan Penerbitan Jurnal Ilmiah

1.5. Jurnal harus diterbitkan secara konsisten

Number of publications per year

Year	2020	2021	2022	2023
Number of articles	11	10	11	15
Number of scientific articles	11	10	11	15
Number of manuscripts received	13	12	14	20
Number of rejected manuscripts	2	2	4	5
Number of published editions	2	2	2	2
Frequency of issuing	half-yearly	half-yearly	half-yearly	half-yearly

Gambar 5. Jumlah Publikasi Pertahun

1.6. Jurnal harus menerapkan proses peer review yang ketat dan berkualitas, dan tersedia secara akses terbuka (open-access).

Standards	
Review standards	
Is the detailed description of the review procedure published?	YES
Link to the description of the review procedure: http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/jest/about/editorialPolicies#peerReviewProcess	
Rules of review procedure followed by the journal in 2023:	
<ul style="list-style-type: none"> • publishing a list of reviewers at least once a year • anonymity of published scientific reviews 	
Review procedure used in the journal in 2023:	
<ul style="list-style-type: none"> • single blind review 	
Percentage of external reviewers among all peer reviewers in 2023:	
40%	
The average time during which the preliminary assessment of manuscripts is conducted. (Days)	13
The average time during which the reviews of manuscripts are conducted. (Days)	13
The average time in which the article is published. (Days)	105
Czy informacje o przewidywanym czasie procedowania manuskryptów są dostępne na stronie www czasopisma?:	
NO	

Gambar 6. Review Standard

2.Pendaftaran Jurnal dan Pengajuan Ke Copernicus

Setelah memastikan bahwa jurnal memenuhi syarat dasar, langkah berikutnya adalah melakukan pendaftaran dan pengajuan jurnal ke Copernicus. Proses ini meliputi:

Journal of Petroleum and Geothermal Technology

GICID:	No data	
Title in English:	Journal of Petroleum and Geothermal Technology	Current
Abbreviated title:	JEST	Current
Title used for citation (by other journals):	No data	
Other titles:	No data	
ISSN: Printed	2723-0988	Current
ISSN: Online	2723-1496	Current
Other ISSN:	No data	

Gambar 8. Judul dan ISSN data

Additional information

Journal's profile:	scientific
Country:	Indonesia
Current affiliation:	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

Gambar 9. Ruang lingkup Jurnal

Number of publications per year

Year	2020	2021	2022	2023
Number of articles	11	10	11	15
Number of scientific articles	11	10	11	15
Number of manuscripts received	13	12	14	20
Number of rejected manuscripts	2	2	4	5
Number of published editions	2	2	2	2
Frequency of issuing	half-yearly	half-yearly	half-yearly	half-yearly

Gambar 10. Frekuensi Penerbitan

Editorial office

Editorial office

Name	Organizational unit	Address	E-mail	Phone number	Country
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta	No data	Jl. SWK Jl. North Ring Road No.104	jpgt@upnyk.ac.id	No data	ID

Gambar 11. Editorial Board (Office)

Composition of the Editorial Team

Function	Academic title Name E-mail	Organizational unit
Editor-in-Chief	Suranto A.M su_ratno@upnyk.ac.id	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
Editor	Sonny Irawan irawan.sonny@nu.edu.kz	Nazarbayev University
Editor	Mohammad Refani moh.oghie@gmail.com	Rock flow dynamics
Editor	Silvya Rahmawati srahmawati@itb.ac.id	Institut Teknologi Bandung
Editor	Dedy Kristanto dedikristanto@upnyk.ac.id	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
Editor	Dyah Ratnaningsih rini_diah@yahoo.com	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

Gambar 12. Editorial Board (Team)

Fee model applied by the Editorial Office

Are manuscript submission fees charged (submission fee)?		No fee	
Are fees charged for the publication of the manuscript (publication fee)?		Minimum fee	Maximum fee
Currency	Description	500000	1000000
IDR	for all	Yes - one fee	
Czy pobierane są opłaty za publikację manuskryptu w modelu Open Access?		No fee	
Is it possible to conduct chargeable rapid reviews / publications?		No fee	

Are any other article processing charges (APC) collected?	No fee
Czy informacje o przewidywanym czasie procedowania manuskryptów są dostępne na stronie www czasopisma?:	

Gambar 13. Editorial Board (Fee model Editorial Office)

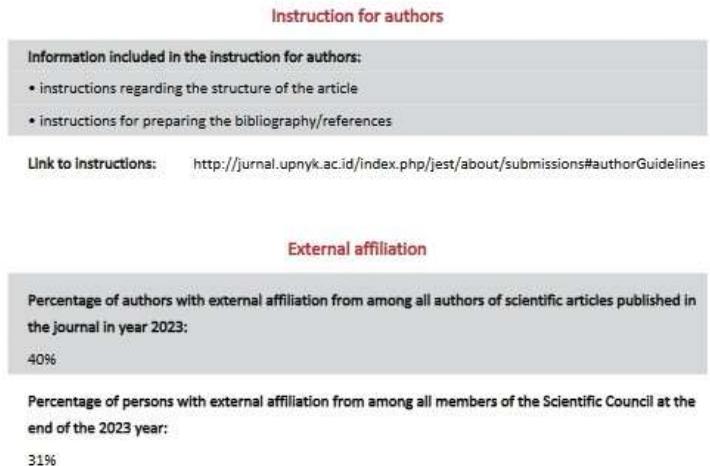
Publisher

Publisher

Name	Organizational unit	Address	E-mail	Phone number	Country
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta	Petroleum Engineering, Faculty of Mineral Technology, UPN	Jl. SWK Jl. North Ring Road No.104	jpgt@upnyk.ac.id	No data	ID

Gambar 14. Publisher

2.3. Sertakan dokumen-dokumen pendukung seperti contoh artikel, edisi jurnal yang sudah diterbitkan, dan rincian pedoman untuk penulis



Gambar 15. Instruksi Pedoman Penulis

Biasanya, Copernicus akan meminta dokumen terkait penerbitan, misalnya volume atau edisi jurnal terbaru yang dapat menunjukkan konsistensi dan kualitas publikasi

3. Evaluasi Jurnal oleh Copernicus

Setelah jurnal diajukan, Copernicus akan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap jurnal tersebut. Pada tahap

ini, tim editorial Copernicus akan meninjau aspek-aspek berikut:

- **Kualitas Artikel:** Apakah artikel yang diterbitkan memenuhi standar ilmiah yang tinggi?

Modern tools and applications

Tools, applications and methods used by editorial office in 2023:

- korzystanie z systemu antyplagiatowego do weryfikacji oryginalności manuskryptów
- Electronic editorial system was used
- full content of scientific articles and bibliographic data was exported to external indexing databases using specialized tools and applications

Was the journal presented via social media in 2023?:

NO

Narzędzia (systemy) wydawniczo-edytorskie stosowane przez czasopismo w 2023 roku:

- Open Journal Systems

Bibliographic styles preferred in journal in 2023:

APA

Additional information in preferred bibliographic style:

- DOI

Applications used to manage bibliography:

RefMan

Inne

DOI of the scientific journal of publisher's prefix:

10.31315/jpgt.v1i2.3886

Registered DOIs in {0} for:

all articles

Czy w czasopiśmie wymagane jest posiadanie przez autorów numerów ORCID?:

NO

Does the journal publish scientific articles under Creative Commons licenses?

Yes, under the CC-BY license

Digital Preservation - Did Editorial Office use in 2023 any systems storing data on published articles (e.g. CLOCKSS system) in case the journal ceases to be published, loss of access to the website, etc.?:

NO

Gambar 16. Metode dan aplikasi dalam kualitas artikel

- **Konsistensi Penerbitan:** Apakah jurnal diterbitkan secara reguler tanpa adanya keterlambatan?

Number of publications per year

Year	2020	2021	2022	2023
Number of articles	11	10	11	15
Number of scientific articles	11	10	11	15
Number of manuscripts received	13	12	14	20
Number of rejected manuscripts	2	2	4	5
Number of published editions	2	2	2	2
Frequency of issuing	half-yearly	half-yearly	half-yearly	half-yearly

Publishing delays longer than 6 months in 2022-2023 (In the case of irregular or online releases, the delay is counted from the date of the last issue of the journal):

NO

Joint issue in 2022-2023:	NO
Number of unique reviewers who reviewed	15

articles in the journal in 2023 year:

The number of unique authors who published articles in the journal in 2023 year:	48
--	----

Gambar 17. Konsistensi Penerbitan dan Status keterlambatan

- **Proses Peer Review:** Apakah proses peer review dilakukan secara independen, transparan, dan sesuai dengan standar ilmiah internasional?

Standards

Review standards

Is the detailed description of the review procedure published?	YES
Link to the description of the review procedure: http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/jest/about/editorialPolicies#peerReviewProcess	
Rules of review procedure followed by the journal in 2023:	
<ul style="list-style-type: none">• publishing a list of reviewers at least once a year• anonymity of published scientific reviews	
Review procedure used in the journal in 2023:	
<ul style="list-style-type: none">• single blind review	
Percentage of external reviewers among all peer reviewers in 2023:	
40%	
The average time during which the preliminary assessment of manuscripts is conducted. (Days)	13
The average time during which the reviews of manuscripts are conducted. (Days)	13
The average time in which the article is published. (Days)	105
Czy informacje o przewidywanym czasie procedowania manuskryptów są dostępne na stronie www czasopisma?:	
NO	

Gambar 18. Peer Review Standar

- **Editorial Board:** Apakah anggota editorial board terdiri dari akademisi atau pakar yang kompeten di bidangnya?

Composition of the Editorial Team

Function	Academic title Name E-mail	Organizational unit
Editor-in-Chief	Suranto A.M su_ratno@upnyk.ac.id	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
Editor	Sonny Irawan irawan.sonny@nu.edu.kz	Nazarbayev University
Editor	Mohammad Refani moh.oghie@gmail.com	Rock flow dynamics
Editor	Silvya Rahmawati srahmawati@itb.ac.id	Institut Teknologi Bandung
Editor	Dedy Kristanto dedikristanto@upnyk.ac.id	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
Editor	Dyah Ratnaningsih rini_diah@yahoo.com	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

Editor	Madi Naser madi.naser@academy.edu.ly	Libyan Academy for Postgraduate Studies
Editor	Boni Swadesi boniswadesi@upnyk.ac.id	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
Editor	Herianto Herianto herianto.topan@upnyk.ac.id	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
Secretariat	Indah Widiyaningsih indahwidiyaningsih@upnyk.ac.id	

Gambar 19. Komposisi Tim Editorial

Copernicus biasanya akan berkorespondensi dengan editor jurnal atau pihak yang bertanggung jawab untuk meminta informasi tambahan atau klarifikasi jika diperlukan.

4. Keputusan Pengindeksan

Setelah evaluasi selesai, Copernicus akan memberikan keputusan terkait pengajuan indeksasi jurnal. Jika jurnal memenuhi semua kriteria yang dipersyaratkan, Copernicus akan menyetujui indeksasi jurnal tersebut ke dalam basis data dan sistem indeksasi mereka. Jika jurnal disetujui, Copernicus akan:

- Mengindeks jurnal tersebut dalam basis data Copernicus.
- Jurnal tersebut akan ditambahkan ke berbagai basis data akademik yang berafiliasi dengan Copernicus, seperti Scopus, Web of Science, Google Scholar, dan lainnya.
- Jurnal tersebut juga akan tercantum di platform **DOAJ (Directory of Open Access Journals)** jika memenuhi persyaratan open-access.

Indexation in repositories

External repositories:				
• Google Scholar				
Other repositories:				
No data				
External repositories with full bibliography of articles published in 2023:				
• Google Scholar				
External repositories containing every article published in 2023:				
• Google Scholar				
SJR:	for 2021	No data	for 2022	No data
Total Cites for:	for 2021	No data	for 2022	No data
<hr/>				
Source Normalized Impact per Paper (SNIP) for:	for 2021	No data	for 2022	No data
CiteScore for:	for 2021	No data	for 2022	No data
Impact Factor:	for 2021	No data	for 2022	No data
Article Influence for:	for 2021	No data	for 2022	No data
Category Normalized Citation Impact for:	for 2021	No data	for 2022	No data

Gambar 20. Indeksasi dalam repositori

5. Publikasi dan Pengelolaan Jurnal di Copernicus

Jika jurnal diterima untuk indeksasi, selanjutnya jurnal akan diintegrasikan dengan platform penerbitan Copernicus Publications. Ini memungkinkan penulis untuk mengajukan

artikel mereka melalui sistem manajemen jurnal Copernicus, yang mencakup proses submission, peer review, dan penerbitan artikel secara online.



Gambar 21. Penerbitan artikel/jurnal secara online

Copernicus juga menawarkan layanan tambahan seperti diseminasi global dan promosi jurnal serta dapat berkolaborasi juga, yang dapat meningkatkan visibilitas artikel yang dipublikasikan.

Internationalization

Languages

Percentage of scientific articles published in the 2023 year containing the title and summary in English, among all scientific articles published in the 2023 year:

100%

Reviewers, authors and scientific board

Percentage of foreign authors among all the authors who published in the Journal in 2023:

0%

Percentage of foreign reviewers among all the reviewers who reviewed for the Journal in 2023:

30%

Percentage of foreign members of scientific board among all the members who belonged to the Scientific Board in 2023:

23%

Gambar 22. Internasional Reviewers

The list of reviewers collaborating with the journal in 2023:

#	First name and Last name	Affiliation	Country	Email
1	Oki Muraza	King Fahd University of Petroleum and	Saudi Arabia	omuraza@kkfupm.edu.sa

2	Ismail Mohd Saaid	Minerals Universiti Teknologi PETRONAS	Malaysia	ismailsaaid@utp.edu.my
3	Abdul Muqtadir Khan	Schlumberger, Sugar Land, Texas	United States	AKhan813@slb.com

Gambar 23. Kolaborasi Jurnal

6. Pemantauan dan Peningkatan Kualitas Jurnal

Setelah indeksasi, jurnal harus terus mematuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh Copernicus dan basis data lainnya. Jurnal yang tidak mempertahankan kualitas tinggi dapat berisiko kehilangan status indeksasi di masa mendatang.

Oleh karena itu, penting untuk terus memastikan:

- Kualitas artikel yang diterbitkan tetap tinggi.
- Proses peer review tetap dijalankan dengan adil dan transparan.
- Frekuensi penerbitan sesuai jadwal.
- Jurnal tetap berada di jalur akses terbuka atau memiliki opsi open-access.

Pengajuan indeksasi jurnal ke Copernicus memerlukan persiapan yang matang dan pengelolaan yang konsisten terhadap jurnal tersebut. Dengan mematuhi standar tinggi terkait kualitas ilmiah, keterbukaan, dan proses peer review, penerbit jurnal dapat meningkatkan visibilitas dan kredibilitas jurnal di kancah internasional. Copernicus tidak hanya memberikan akses ke indeksasi jurnal, tetapi juga

memfasilitasi penerbitan ilmiah yang lebih transparan dan dapat diakses oleh semua orang.

BAB IV PENUTUP

Buku pedoman indeksasi adalah buku yang menyajikan informasi mengenai standar yang perlu dipenuhi suatu terbitan jurnal ilmiah untuk dapat terindeks secara internasional di suatu pengindeks. Buku ini bermanfaat terutama kepada para akademisi dan kepada pembaca pada umumnya untuk dijadikan sebagai salah satu referensi pedoman penerbitan jurnal ilmiah untuk terindeks secara internasional. Sebuah buku panduan dikatakan berhasil apabila panduan yang disampaikan di dalam buku tersebut dapat dipahami dan diterapkan dengan baik oleh pembacanya. Oleh karena itu, di dalam buku ini disediakan beberapa ilustrasi tahapan pengajuan indeksasi dalam bentuk visual (gambar) untuk memudahkan pembaca mengikuti petunjuk-petunjuk yang tertera.

Pedoman ini diperlukan untuk mengukur mutu suatu terbitan jurnal ilmiah dengan memenuhi persyaratan mutu tertentu. Penerbit jurnal ilmiah harus menjaga dan meningkatkan mutu terbitannya agar terbitannya menjadi

wahana komunikasi ilmiah antara peneliti, akademisi, dan masyarakat pengguna dalam mencapai sasaran, yakni mengembangkan ilmu pengetahuan dan memenuhi kebutuhan pembangunan di Indonesia.

Pedoman ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk mengukur apakah suatu jurnal ilmiah sudah memenuhi persyaratan mutu minimum untuk diberi pengakuan akreditasi nasional dan selanjutnya dapat ditindaklanjuti dengan melakukan indeksasi ke pengindeks bereputasi internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandler, J., Greening, G., Hill, E., Kessler, A., Mullen, P., Patterson, M., ... & Thompson, S. (2017). *Evaluating program impacts through feedback*. New York: Academic Press
- Cocal, C. J., & De Vera, I. (2018). *Challenges in international journal publication*. *Journal of International Research*, 15(4), 255-268
- Das, S. (2017). *Academic career development through publication*. *Research and Development Journal*, 3(5), 102-114
- Dhillon, G., Ibrahim, M., & Selamat, H. (2015). *Academic publication as a factor of institutional reputation*. *Journal of Educational Research*, 9(2), 205-218
- Istadi, (2016, Maret 15). *Strategi Pengembangan dan Indeksasi Jurnal Bereputasi Internasional*. Lokakarya
- Knight, J. F. (2001). *Family Medical Care Volume 4*. Bandung: Indonesia Publishing House
- Palese, A., Coletti, S., & Dante, A. (2013). *Peer review processes and academic credibility*. *Nursing and Health Sciences*, 5(3), 201-211
- Peng, Z., & Qi, Z. (2006). *The role of scientific journals in knowledge transfer*. *Science Communication*, 11(1), 75-84
- Powdthavee, N., Riyanto, Y. E., & Knetsch, J. (2017). *Economic evaluations in scientific research outputs*. *Journal of Economic Perspectives*, 5(2), 56-72
- Rickard, P., Smith, T., & Walker, G. (2009). *Higher education and academic performance metrics*. *International Journal of Educational Assessment*, 12(6), 67-88

- Salter, A., Salandra, R., & Walker, H. (2017). *The impact of publication volume and quality on academic careers*. *Journal of Academic Performance*, 7(4), 311-322
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2011. *Tentang Terbitan Berkala Ilmiah*
- Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015. *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*
- Surat Edaran Dirjen Dikti No.152/E/T/2011. *Kebijakan Unggah Karya Ilmiah dan Jurnal*
- Surat Edaran Dirjen Dikti No.212/E/T/2012. *Panduan Pengelolaan Jurnal Terbitan Berkala Ilmiah Elektronik*

ISBN 978-623-389-354-1



9 786233 893541